BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[61]

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.[62]

2. Jenis pendekatan

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif adalah

[61] Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam,* (Jakarta: Alim's Publishing,2017), hal. 232

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 306

metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterprestasi obyek sesuai apa dayanya.[63] Data yang telah terkumpul berupa kata – kata, kalimat, atau gambar yang mempunyai arti dan mampu memberikan pemahaman yang lebih nyata dari pada hanya sekedar angka dan frekuensi.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.[64]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Tumpang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, pada peternakan Family Farm. Pemilihan tempat ini didasari karena peternakan Family Farm merupakan tempat rujukan bagi para peternak kambing atau peternak pemula untuk menambah wawasan tentang ternak kambing. Selain itu juga letaknya yang tidak jauh dari wilayah tempat tinggal peneliti sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.

---

[63] Sukardi,*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*,(Yogyakarta: Bumi Aksara,2003), hal. 157

[64] Hardani. dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 54

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumen*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.[65] Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

D. Data Sumber Data

Yang dimaksud sumber data menurut Suharsimi Arikunto[66] adalah subyek dari mana data diperoleh.Jenis data dibedakan menjadi dua yakni:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh Family Farm Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

---

[65] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

[66] Suharsimi Arikunto, Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, peraturan-peraturan perundangan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

Menurut sukandarrumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/ gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.[67] Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian :

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah pemilik, penggelola dan juga masyarakat yang ikut dalam pemberdayaan di Family Farm.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. *Paper* yaitu data yang diperoleh melalui dokumen berupa catatan, arsip atau foto yang dapat meberikan informasi mengenai hal–hal yang berkaitan dengan penelitian.

[67] Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 44

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Observasi menurut Riyanto merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[68] Dengan metode ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat hal-hal yang perlu di teliti. Dan peneliti melakukan pengamatan secara langsung berkaitan dengan proses pemberdayaan yang ada di peternakan Family Farm.

2. Metode Wawancara (Interview)

   Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[69] Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Metode Dokumentasi

   Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan,

[68] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58
[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 384

transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.[70] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Pada Jenis penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, mencari pola dan temanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

[70] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 206

selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.[71] Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan lebih mempermudah peneliti untuk proses selanjutnya.

2. Penyajian data

   Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Verifikasi

   Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola – pola, penjelasan alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau

[71] Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 73

verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini.

G. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di lapangan bias memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

1. Perpanjang kehadiran Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan Dari kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam suatu kondisi yang relevan dengan problematika atau isu yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal tersebut, peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan yang teliti dan cermat secara berkesinambungan. Kemudian menjabarkannya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Ini merupakan cara paling populer dalam penelitian kualitatif. [72] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di peternakan Family Farm. Lalu data–data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan di pilah–pilah, selanjutnya data dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya akan meminta kesepakatan dari sumber data tersebut.
4. Diskusi sejawat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang diperoleh. Peneliti akan mengadakan diskusi bersama teman–teman khususnya dengan mereka yang menggunakan pendekatan yang sama. Usaha ini bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan antara penulis dan teman melalui diskusi supaya dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

[72] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Ramaja Rosda Karya, 2005), hal. 330

H. **Tahap – tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian:

1. Tahap persiapan

   Pada tahap persiapan ini, peneliti terlebih dahulu menetukan judul dan lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti mulai mengumpulkan literature – literatur atau teori – teori yang berhubungan dengan manajemen pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam dengan pemilik peternakan Family Farm, penggelola peternakan Family Farm, maupun dengan anggota pemberdayaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui dokumen tertulis, berupa arsip dan juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, serta lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian

3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

   Tahap ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bentuk laporan tersebut adalah dalam bentuk skripsi.